



TELAAH KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP DARUL HIJRAH PUTRI

Mursyidatul Awaliyah¹, Achmad Saidi², Said Taufiqurrahman Bahsin³

¹²³⁴STIT Darul Hirah Martapura, I3donesia

[1mursheeda17@gmail.com](mailto:mursheeda17@gmail.com), [2zul.saidi1423@gmail.com](mailto:zul.saidi1423@gmail.com), [4saidtaufiqurrahman@gmail.com](mailto:saidtaufiqurrahman@gmail.com)

Abstrak

Kurikulum Bahasa Arab pada tingkat Sekolah Menengah Pertama memiliki peran sentral dalam pengembangan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut. Analisis kurikulum pada tingkat ini menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana materi, pendekatan, dan metode pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa. Penerapan kurikulum pada pembelajaran bahasa Arab dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, sehingga menjadikan penting untuk memiliki kurikulum yang fleksibel dan dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan dan problematika yang dirasakan guru. SMP Darul Hijrah Putri merupakan bagian dari Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di mana pendidrianya merupakan alumni Pondok Modern Gontor sehingga dalam kurikulum yang diterapkanpun mengadopsi kurikulum Gontor yaitu KMI (*Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah*).

Kata Kunci: Kurikulum, Bahasa Arab, SMP

Abstract

The Arabic Language curriculum at the Junior High School level plays a central role in developing students' abilities to understand and use the language. Analyzing the curriculum at this level becomes important to evaluate the extent to which the materials, approaches, and teaching methods can meet the needs and abilities of

students. The implementation of the Arabic language curriculum can vary depending on the context, learning objectives, and characteristics of the learners, making it important to have a flexible curriculum that can be adapted to the needs of the students according to the developments and challenges perceived by the teachers. SMP Darul Hijrah Putri is part of Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri where the educators are alumni of Pondok Modern Gontor, thus the curriculum adopted is also the Gontor curriculum, namely KMI (*Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah*).

Keywords: Curriculum, Arabic Learning, Junior High School.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sistem perencanaan yang preskriptif, dinamis, dan progresif. Hal ini menjamin sistem perencanaan yang akan dikembangkan tanpa melihat perubahan dan perkembangan yang ada, baik yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teori, terutama teori pendidikan, perkembangan teknologi, perkembangan peradaban, cara pandang, artinya tidak pernah statis atau stagnan. (Ainin, 2020)

Kurikulum merupakan suatu bahan pelajaran atau mata pelajaran yang akan dipelajari siswa, program pembelajaran, konsep yang mempunyai ciri- ciri tersendiri, agenda untuk rekonstruksi social, serta memberikan bekal untuk kecakapan hidup (Hasan, 2013). Sebuah kurikulum pendidikan setidaknya memiliki empat komponen, yaitu tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen ini saling berkaitan satu sama lain satu dengan yang lainnya. (Jannah, Nafisa, Ramo, & Rosyid, 2024)

Undang-Undang No.20 tahun 2003 membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Departemen Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Mabrur, Latif, Waluya, & Juliah, 2023)

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SLTP), kurikulum Bahasa Arab harus

dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan perkembangan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut. Analisis terhadap kurikulum Bahasa Arab pada tingkat ini menjadi penting untuk mengukur sejauh mana materi, pendekatan, dan metode pembelajaran mencerminkan kebutuhan dan kemampuan siswa di tingkat SLTP. (Masturoh & Mahmudi, 2023)

Analisis kurikulum Bahasa Arab di SLTP ini akan membahas secara lebih mendalam tentang strategi yang digunakan, penyesuaian dengan standar kompetensi, serta respons terhadap dinamika perkembangan bahasa Arab dalam konteks pendidikan di tingkat tersebut. Melalui analisis ini, kita dapat memahami sejauh mana kurikulum memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran dan memberikan landasan kuat bagi siswa untuk menguasai Bahasa Arab seiring dengan meningkatnya kompleksitas materi di tingkat SLTP.

Dalam konteks penilaian terhadap kurikulum Bahasa Arab pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SLTP), perlu diperhatikan bahwa kerangka kerja pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia mengacu pada beberapa kebijakan dan regulasi. Sebagai contoh, Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 207 tahun 2014 menyatakan bahwa pelaksanaan Kurikulum Madrasah pada jenjang MI, MTs, dan MA pada periodesemester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 secara umum mengadopsi standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Mata Pelajaran Umum.

Dalam KMA No. 165 tahun 2014 maupun KMA No. 183 tahun 2019 disebutkan bahwa kerangka dasar Kurikulum Madrasah (PAI dan Bahasa Arab) dikembangkan berdasarkan pada landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis. Dalam hal Penilaian PAI dan bahasa arab, KMA No. 183 tahun 2019 masih terdapat beberapa hal yang sama dengan KMA No. 165 tahun 2014 diantaranya adalah tujuan penilaian, prinsip-prinsip penilaian, pendekatan penilaian, teknik dan instrumen penilaian dan aspek-aspek penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Namun yang menjadi sorotan pada KMA No. 183 tahun 2019 adalah penilaian pada aspek pengetahuan yang menuntut adanya keterampilan berfikir tingkat tinggi atau HOTS yang mana pada KMA No. 165 tahun 2014 belum pernah dibahas sebelumnya. (Hidayatulloh & Mardiyah, 2022)

Terdapat survey yang menunjukkan bahwa 40 % guru menguasai konsep merdeka belajar, sedangkan 60 % lainnya hanya mengerti istilah merdeka belajar dari berbagai media tanpa memahami konsepnya (Masturoh & Mahmudi, 2023). Sehingga konsep merdeka belajar belum terimplementasi sebagaimana mestinya. Padahal Konsep merdeka belajar ini merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional. Penataan ulang sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Kurikulum merdeka ini sudah diimplementasikan di beberapa instansi pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dalam beberapa mata pelajaran, diantaranya pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional ke-lima yang diresmikan PBB, dan desain pembelajaran bahasa Arab yang baik adalah identik dengan penggunaan materi, metode, strategi, media dan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam perkembangannya, pesantren modern lebih identik dengan pesantren bahasa (dalam pengertian bahasa aktif). Dalam dunia pesantren modern penguasaan bahasa (Arab dan Inggris) seringkali dijadikan tujuan pendidikan dan standard kecerdasan dan keberhasilan seorang santri. Bagi mereka, bahasa merupakan alat komunikasi yang harus dikuasai untuk dapat bersaing dalam kehidupan modern. Bahasa harus dipakai, dikomunikasikan, tanpa harus takut menyalahi kaidah-kaidahnya yang baku. Hal ini didasarkan pada kaidah "al-Lughah mâ yuqâl wa laisa mâ yanbaghi an yuqâl" (Bahasa adalah apa yang diucapkan, bukan apa yang seharusnya diucapkan).(Habibi, 2019)

Kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri terdiri dari 2 kurikulum, yaitu kurikulum pendidikan nasional yang sudah diatur untuk sekolah-sekolah di Indonesia (Kemendikbud), dan juga kurikulum Gontor. Hal ini dikarenakan pendidikan di Pondok Darul Hijrah merupakan perpaduan antara Pendidikan Nasional dan Pendidikan Pondok Pesantren, kurikulum negeri dipakai dalam proses belajar mengajar dalam jenjang pendidikan SMP dan juga SMA.(Dina & Anhar, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Moleong, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan juga wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data yaitu cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan. Setelah data direduksi maka data tersebut disajikan dengan jelas sehingga bisa dipahami. Kemudian analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan sehingga menjadi sebuah informasi.(Rukin, t.t.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP Darul Hijrah Putri

Berdasarkan hasil wawancara secara terstruktur kepada guru bahasa arab di sekolah SMP Darul Hijrah Putri, Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka dan dibantu dengan Kurikulum Gontor.

Yang dimaksud Kurikulum Gontor adalah Kurikulum di Pondok Modern Darussalam Gontor. Pondok Modern Darussalam Gontor tidak mengikuti kurikulum pemerintah, namu memiliki kurikulum sendiri yang disebut KMI (*Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah*) (El-Yunusi, 2023), yang mana kurikulum tersebut berlaku mengintegrasikan pengetahuan agama dan Sains, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan dari dasar-dasar dan nilai-nilai keagamaan (Munir, 2015). Gontor menerapkan sistem pendidikan yang integratif, komprehensif dan mandiri. Integratif maksudnya adalah keterpaduan antara intra, ekstra maupun ko-kurikuler dalam satu kesatuan. Sehingga mampu secara konsisten memadukan Tri pusat pendidikan-

pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam satu program. Memadukan antara keunggulan sistem pendidikan dan Pesantren dan sistem pengajaran madrasah dalam satu paket. Mengintegrasikan antara iman, ilmu dan amal, juga antara teori dan praktek dalam satu kesatuan.(Muhajir & Budi, 2018). Sistem KMI juga mengintegrasikan antara ketiga bidang kurikulum, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebagaimana integrasi ketiga pusat pendidikan seperti diatas, ketiga bidang kurikulum ini juga menyatu, membentuk satu kesatuan yang padu, saling mendukung dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama.(Syarifah, 2016).

Latar belakang berdirinya PP Darul Hijrah Putri sendiri berawal dari keinginan alumni Pondok Pesantren Modern Gontor untuk meniru almahatannya dan mendirikan pondok pesantren ala Gontor di Kalsel. Selain itu, Gontor sendiri juga memiliki obsesi untuk menciptakan seribu Gontor di seluruh penjuru Indonesia. Oleh karena itu menjadi alasan mengapa SMP Darul Hijrah Putri menerapkan Kurikulum Gontor dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Buku teks yang baik untuk mengajar bahasa Arab kepada non-penutur asli adalah alat utama dalam implementasi dan pengembangan kurikulum, karena proses pendidikan didasarkan pada buku, guru, metode pengajaran, dan kurikulum. Oleh karena itu, buku ajar atau buku teks pengajaran bahasa Arab kepada non-penutur asli harus dirancang dan disiapkan untuk digunakan di kelas oleh para ahli dan spesialis pada bidang tersebut (الدكتور محمد يزان الرحمنم, 2019). Penggunaan buku bahan ajar masih menggunakan buku bahan ajar yang diambil dari kurikulum Gontor dan hal ini tanpa mengenyampingkan tujuan pembelajaran dari yang ditentukan oleh pemerintah berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menanamkan jiwa siswi untuk keinginan belajar bahasa Arab dengan mempelajari bahasa Arab dari dasarnya terlebih dahulu. Mengingat siswi yang diajar adalah siswi yang baru masuk ke dalam lingkup pembelajaran bahasa arab.

Metode pembelajaran yang sering digunakan pengajar adalah metode langsung (*tariqah mubasyarah*). Tujuan utama dari metode langsung adalah agar siswa

menjadi mahir secara lisan dalam bahasa sasaran sehingga dapat berkomunikasi secara langsung (Khasanah, 2023). Metode langsung merupakan metode pembelajaran bahasa asing yang menitik beratkan pada keterampilan berbicara (Delima, 2020).

Di samping itu juga pengajar menggunakan metode eklektik (*tariqah intiqaiyah*) yaitu sebuah metode penggabungan dari berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pendekatan komunikatif (Yaqin, 2016). Penerapan metode eklektik didasarkan pada beberapa pertimbangan, pertama, tujuan yang diharapkan. Yang kedua adalah kemampuan guru bahasa Arab. Yang ketiga adalah anak didik. Individu mempunyai kemampuan, kecerdasan, karakteristik, latar belakang sosial masing-masing yang biasanya berbeda satu sama lain untuk memilih metode yang tepat. Keempat adalah situasi dan kondisi yang meliputi kondisi fisik gedung, sekolah dan ruang kelas serta kondisi guru dan siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab. Kelima adalah sarana dan prasarana/media pembelajaran yang membantu mempermudah penyajian materi dan informasi serta menjadikan agar lebih jelas, untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi belajarnya. (Yusuf, 2018)

Pengajar juga menggunakan pendekatan Kognitif, yang mana pendekatan kognitif berimplikasi pada beberapa aspek pembelajaran bahasa Arab yaitu: aspek tujuan pembelajaran, aspek lingkungan bahasa, aspek penggunaan media, aspek kultur, aspek tingkatan pembelajaran dan aspek model pembelajaran. (Rosyid & Baroroh, 2019)

B. Problematika Kurikulum Bahasa Arab di SMP Darul Hijrah Putri

Masalah pertama adalah latar belakang asal sekolah anak. Hal ini berpengaruh kepada pemahaman materi yang disampaikan kepada siswi, karena ada beberapa siswi yang sudah pernah belajar bahasa Arab dan ada juga beberapa siswi yang belum pernah belajar bahasa Arab. Dan guru harus menggunakan cara atau metode yang tepat untuk menyeimbangkan belajar antara keduanya. Tapi permasalahan ini dapat dibantu melalui keseharian mereka dikarenakan mereka hidup di lingkungan pondok yang mewajibkan mereka untuk berbahasa Arab.

Masalah kedua adalah para siswi yang tidur sehingga menjadikan mereka

kurang fokus dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Kebiasaan seperti ini memang tidak jauh atau bisa disebut sangat familiar untuk siswi yang belajar di lingkup pondok. Di samping siswi melakukan pembelajaran, siswi juga melaksanakan kegiatan yang dijadwalkan oleh pondok. Sehingga hal ini membuat siswi merasa Lelah dan menimbulkan rasa ngantuk dan hal ini sangat sering muncul ketika pembelajaran dilakukan. Keadaan seperti ini dapat mengganggu focus mereka dalam melaksanakan pembelajaran atau menerima materi yang disampaikan.

C. Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP Darul Hijrah Putri

Evaluasi merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi meliputi pengukuran dan penilaian. Pengukuran berkaitan dengan ukuran kuantitatif, sedangkan penilaian terkait dengan kualitas. Evaluasi adalah suatu proses yang terus menerus, sebelum, sewaktu dan sesudah proses belajar mengajar bahasa Arab. Proses evaluasi senantiasa diarahkan ke tujuan tertentu, yakni untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran. (Amrullah, 2021)

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan melalui tes. Tes adalah sebuah alat pengukur. Tes juga merupakan penafsiran angka yang diperoleh untuk menentukan cukup baik dan tidaknya seorang peserta didik dalam mencapai suatu tujuan. Objek evaluasi program pembelajaran yang pokok harus mencakup dua hal, yaitu: a) Aspek manajerial, yaitu evaluasi kualitas proses pembelajaran, b) Aspek substansial, yaitu hasil belajar siswa atau disebut juga dengan penilaian hasil belajar siswa. Dengan penilaian, guru bahasa Arab akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa atau peserta didik. (Miladya, 2015)

Dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah tersebut terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan yaitu Evaluasi Harian dan Evaluasi Akhir Semester. Evaluasi Harian adalah dengan cara melakukan Tes Tertulis dengan memberikan siswi Latihan Soal. Latihan soal ini berupa Tes Essay dan Tes Jawaban Singkat. Dan bisa juga menggunakan Tes Lisan ketika akhir pembelajaran dilakukan. Evaluasi Akhir Semester

adalah dengan cara melakukan Tes Lisan (*Syafahi*) dan Tes Tertulis yang terdiri dari Tes Essay dan Tes Jawaban Singkat.

KESIMPULAN

Penerapan kurikulum pada pembelajaran bahasa arab dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, sehingga menjadikan penting untuk memiliki kurikulum yang fleksibel dan dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan dan problematika yang dirasakan guru. SMP Darul Hijrah Putri merupakan bagian dari Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di mana pendidrianya merupakan alumni Pondok Modern Gontor sehingga dalam kurikulum yang diterapkanpun mengadopsi kurikulum Gontor yaitu KMI (*Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. (2020). Keputusan Menteri Agama (Kma) No. 189 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah (Tinjauan Evaluatif Terhadap Ketaksaan Learning Outcome). *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 417–431.
- Amrullah, A. F. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.
- Delima, D. D. (2020). تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها. *Lisaanuna Talim Al-Lughah Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1 Maret). doi: doi.org/10.15548/lisaanuna.v3i1%20Maret.1812
- Dina, U. H., & Anhar, P. (2020). REDESAIN PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI MARTAPURA. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA LANTING*, 9(1), 167–181. doi: doi.org/10.20527/lanting.v9i1.555
- El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Eksistensi Kurikulum Pesantren sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional (Konteks Kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo). *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 30–43.

- Habibi, B. Y. (2019). Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 151–167.
- Hasan, H. S. (2013). *Kurikulum 2013*. Dipresentasikan pada Makalah Seminar Nasional, UNJ.
- Hidayatulloh, M. S., & Mardiyah, M. (2022). Studi Komparasi KMA No. 183 Tahun 2019 Dengan KMA No. 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi PAI dan Bahasa Arab. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), 16–24. doi: doi.org/10.51878/cendekia.v2i1.836
- Jannah, W. K., Nafisa, N., Ramo, R., & Rosyid, A. (2024). Problematika Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 501–507. doi: doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3294
- Khasanah, U. (2023). Metode Pengajaran Bahasa Arab dan Unsur-unsurnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(4), 184–199.
- Mabrur, H., Latif, A. A., Waluya, C., & Juliah, L. S. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Manba'ul'Ulum Silebu. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)*, 1(1), 51–60. doi: doi.org/10.61227/injuries.v1i1.16
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. doi: 10.52593/klm.04.2.07
- Miladya, J. (2015). EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1). Diambil dari <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/21>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhajir, M., & Budi, A. M. S. (2018). Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor Dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri. *QATHRUNÂ*, 5(1), 1–24.
- Munir, M. (2015). Manajemen Pesantren: Studi Telaah Tentang Kurikulum dan Pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor-Ponorogo. *Didaktika Religia*, 3(1), 41–62.
- Rosyid, M. F., & Baroroh, R. U. (2019). Teori Belajar Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(2), 180–198.
- Rukin, D., S. Pd. (t.t.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Syarifah, S. (2016). Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor. *At-Ta'dib*, 11(1).
- Yaqin, M. (2016). Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab Di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 10(1), 132–142.
- Yusuf, M. (2018). Teaching and arabic learning and Ouran through eclectic method in. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 119(18), 915–927.
- الدكتور محمد يزان الرحممنم. (2019). طرق تقديم المهارات والعناصر: الكتاب المدرسي الجيد لتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها. *The Dhaka University Arabic Journal*, 22(20), 95–114.